

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Perkembangan PT. PETROKIMIA GRESIK

PT Petrokimia Gresik merupakan pabrik pupuk terlengkap di Indonesia, yang pada awal berdirinya disebut Proyek Petrokimia Surabaya. Kontrak pembangunannya ditandatangani pada tanggal 10 Agustus 1964, dan mulai berlaku pada tanggal 8 Desember 1964. Proyek ini diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 10 Juli 1972, yang kemudian tanggal tersebut ditetapkan sebagai hari jadi PT Petrokimia Gresik.

Perubahan status perusahaan :

1. Perusahaan Umum (Perum)

PP No. 55/1971

2. Persero

PP No. 35/1974 jo PP No. 14/1975

3. Anggota Holding PT Pusri

PP No. 28/1997

PT Petrokimia Gresik menempati lahan seluas 450 hektar berlokasi di Kabupaten Gresik, Propinsi Jawa Timur.

2.2. Logo dan Arti

PT Petrokimia Gresik memiliki lambang / logo, yaitu :

Seekor kerbau berwarna kuning emas dan daun berwarna hijau berujung lima dengan huruf PG berwarna putih yang terletak di tengah-tengahnya.



Sumber : PT Petrokimia Gresik Official

Gambar 2.1 Logo PT. Petrokimia Gresik

Masing-masing lambang tersebut mengandung arti sbb :

1. Kerbau berwarna kuning emas

Dalam bahasa daerah (Jawa) adalah Kebomas, sebagai penghargaan kepada daerah di mana PT Petrokimia Gresik berdomisili, yaitu di wilayah kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik. PT Petrokimia Gresik saat ini mempunyai areal seluas 450 hektar yang terletak di kecamatan Gresik, Manyar dan Kebomas.

Warna emas sebagai lambang keagungan. Kerbau merupakan sahabat petani, yang dipergunakan oleh petani untuk mengolah sawah.

2. Kelopak daun hijau berujung lima

Daun berujung lima melambangkan kelima sila dari Pancasila

Warna hijau sebagai lambang kesuburan dan kesejahteraan

3. Huruf PG berwarna putih

PG singkatan dari Petrokimia Gresik

Warna putih sebagai lambang bersih dan suci

2.3. Manajemen

2.3.1 Komisaris Utama

SUMARJO GATOT IRIANTO



sumber : PT Petrokimia Gresik Official Website

Gambar 2. 1 Komisaris Utama

Lahir di Halmahera Tengah pada tanggal 24 Oktober 1961. Meraih gelar Insinyur Pertanian dari Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta pada tahun 1984, gelar S-2 Program Studi Agroklimatologi dari Institut Pertanian Bogor (IPB) Bogor pada tahun 1993, gelar S-2 di bidang Rural Engineering dari Ecole

National Superieure Agronomique, Rennes, Perancis pada tahun 1995, gelar S-3 di bidang Hydrological Modeling dari Ecole National Superieure Agronomique, Rennes, Perancis pada tahun 1999, serta LEMHANAS RI PPRA XLII pada tahun 2008. Diangkat menjadi Komisaris Utama PT Petrokimia Gresik sejak 19 Januari 2011 sampai sekarang.

2.3.2 Direktur Utama

HIDAYAT NYAKMAN



sumber : PT Petrokimia Gresik Official

Gambar 2. 2 Direktur Utama

Lahir di Meukek Aceh, 26 Maret 1953. Meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Trisakti, Jakarta (1978), gelar Master of Science dari School of Engineering, University of Haven, USA (1990) gelar Master of Science dalam bidang Teknik Industri dari University of Pittsburg, USA (1992), dan Master of Arts di Bidang Ekonomi dari University of Pittsburg, USA (1992). Berkarir di Departemen Perindustrian sejak tahun 1981 dengan menempati berbagai jabatan, terakhir sebagai Direktur Ekspor Produk Industri dan Pertambangan, Dirjen Perdagangan Luar Negeri (2000-2001). Menjadi Direktur

Utama PT Pupuk Iskandar Muda (2001-2007), Direktur Utama PT Pupuk Kalimantan Timur (2007-Nopember 2010). Pernah menjabat sebagai Deputi Ekonomi Perwakilan RI di Aceh Monitoring Mission-AMM (2005-2006), dan Wakil Ketua Badan Reintegrasi Aceh (2006). Mulai 12 Nopember 2010 diangkat menjadi Direktur Utama PT Petrokimia Gresik sampai sekarang.

2.4 Lokasi PT. Petrokimia Gresik

Kantor Pusat

Jl. Jenderal Ahmad Yani - Gresik 61119

Telp. : 031-3981811, 3982100, 3982200

Fax. : 031-3981722, 3982272

pkg@petrokimia-gresik.com

Kantor Perwakilan

Jl. Tanah Abang III no.16 Jakarta 10160

Telp. : 021-3446459, 3446645

Fax. : 031-3841994

perjaka@petrokimia-gresik.com

Pusat Layanan Pelanggan

Telp. : 08001636363, 08001888777

(bebas pulsa)

SMS : 0811344774

Fax. : 031-3979976

konsumen@petrokimia-gresik.com

2.5 Visi, Misi dan Budaya Perusahaan

2.5.1 VISI

Menjadi produsen pupuk dan produk kimia lainnya yang berdaya saing tinggi dan produknya paling diminati konsumen.

2.5.2 MISI

1. Mendukung penyediaan pupuk nasional untuk tercapainya program swasembada pangan.
2. Meningkatkan hasil usaha untuk menunjang kelancaran kegiatan operasional dan pengembangan usaha perusahaan.
3. Mengembangkan potensi usaha untuk mendukung industri kimia nasional dan berperan aktif dalam community development.

2.5.3 BUDAYA PERUSAHAAN

1. Mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja serta pelestarian lingkungan hidup dalam setiap kegiatan operasional.
2. Memanfaatkan profesionalisme untuk peningkatan kepuasan pelanggan.
3. Meningkatkan inovasi untuk memenangkan bisnis
4. Mengutamakan integritas di atas segala hal.
5. Berupaya membangun semangat kelompok yang sinergistik

2.6 Fasilitas Instrukstruktur

2.6.1 Dermaga

PT Petrokimia Gresik memiliki dermaga bongkar muat berbentuk hurut “T” dengan panjang 625 meter dan lebar 36 meter. Dermaga dilengkapi dengan continuous ship unloader (CSU) berkapasitas 8.000 ton/hari, 2 unit cangaroo crane dengan kapasitas 7.000 ton/hari, 2 unit ship loader dengan kapasitas masing-masing 1.500 ton/hari, belt conveyor sepanjang 22 km, serta fasilitas pemipaan untuk bahan cair. Pada sisi laut dermaga dapat disandari dengan 3 buah kapal berbobot mati 40.000 ton, dan pada sisi darat dapat disandari kapal dengan bobot mati 10.000 ton.



sumber : PT Petrokimia Gresik Official Website

Gambar 2. 3 Dermaga

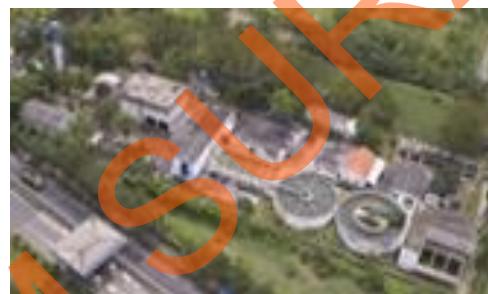
2.6.2 Pembangkit Tenaga Listrik

Untuk memenuhi kebutuhan dan menjamin keberlanjutan pasokan daya listrik demi kelancaran operasional pabrik, PT Petrokimia Gresik mengoperasikan

gas turbine generator (GTG) dan steam turbine generator (STG) yang mampu menghasilkan daya listrik sebesar 53 MW.

2.6.3 Unit Penjernihan Air

PT Petrokimia Gresik memiliki 2 unit penjernihan air yang terletak di Gunungsari Surabaya, memanfaatkan air sungai Brantas, dan di Babat Lamongan, memanfaatkan air sungai Bengawan Solo. Kapasitas total air yang dialirkan ke Gresik dari 2 unit penjernihan air tersebut sebesar 3.200 m³/jam.



sumber : PT Petrokimia Gresik Official Website

Gambar 2. 4 Unit Penjernihan Air

2.6.4 Unit Pengolahan Limbah

Sebagai perusahaan berwawasan lingkungan PT Petrokimia Gresik terus berupaya meminimalisir adanya limbah sebagai akibat dari proses produksi, sehingga tidak membahayakan lingkungan sekitarnya. PT Petrokimia Gresik

melakukan pengelolaan limbah dengan menggunakan sistem reuse, recycle dan recovery (3R) dengan dukungan : unit pengolahan limbah cair berkapasitas 240 m³/jam, fasilitas pengendali emisi gas di setiap unit produksi, di antaranya bag filter, cyclonic separator, dust collector, electric precipitator (EP), dust scrubber, dll.



sumber : PT Petrokimia Gresik Official Website

Gambar 2. 5 Unit Pengolahan Limbah

2.6.5 Sarana Distribusi

Untuk memperlancar distribusi pupuk ke petani, PT Petrokimia Gresik mempunyai gudang utama di Gresik, ratusan gudang penyangga dan distributor, serta ribuan kios resmi yang tersebar di semua provinsi di Indonesia.

2.6.6 Laboratorium

Laboratorium Produksi, Laboratorium Kalibrasi, Laboratorium Uji Kimia, Laboratorium Uji Mekanik, Laboratorium Uji Kelistrikan, Uji valve, Uji Permeabilitas Udara, dll.

2.6.7 Kebun Percobaan (Buncob)

Untuk menguji hasil riset dan formula yang diperoleh di laboratorium, PT Petrokimia memiliki kebun percobaan seluas 5 hektar yang dilengkapi dengan fasilitas laboratorium untuk tanah, tanaman dan kultur jaringan, rumah kaca, mini plant pupuk NPK, pabrik pupuk organik (Petroganik), pupuk hayati dan Petroseed (benih padi bersertifikat).



sumber : PT Petrokimia Gresik Official Website

Gambar 2. 7 Kebun Percobaan

Secara umum buncob berfungsi untuk :

Tempat pengujian produk komersil, percontohan pemeliharaan tanaman & ternak, indikator lingkungan, penelitian dan pengembangan produk inovatif, media belajar dan studi wisata bagi pelajar, mahasiswa, petani, dan masyarakat umum, serta sarana pendidikan dan latihan.

2.7 Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT. PETROKIMIA GRESIK

2.7.1. KEBIJAKAN SISTEM MANAJEMEN PT PETROKIMIA GRESIK

PT petrokimia Gresik bertekad menjadi produsen pupuk dan produk kimia lainnya yang berdaya saing tinggi dan produknya diminati oleh konsumen. Penyediaan produk pupuk, produk kimia dan jasa yang berkualitas sesuai permintaan pelanggan dilakukan melalui proses produksi dengan menerapkan sistem manajemen yang menjamin mutu, pencegahan pencemaran dan berbudaya Keselemanatan & Kesehatan Kerja (K3) serta penyempurnaan secara bertahap dan berkesinambungan. Untuk mendukung tekad tersebut, manajemen berupaya memenuhi standard mutu yang ditetapkan, peraturan lingkungan, ketentuan dan norma-norma K3 serta peraturan /perundangan terkait lainnya.

Seluruh karyawan bertanggung jawab dan mengambil peran dalam upaya meningkatkan ketrampilan untuk mengembangkan produk dan jasa yang berkualitas, pentaatan terhadap peraturan lingkungan dan ketentuan K3 serta menjunjung tinggi integritas.

2.7.2. MAKSUD DAN TUJUAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Mewujudkan lingkungan yang serasi dan baik di Kompleks Industri Petrokimia Gresik dan sekitar perusahaan, sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku. Mewujudkan perusahaan sebagai pembina dan pendukung dalam mewujudkan lingkungan yang baik.

2.8 POLA PENGELOLAAN LINGKUNGAN

2.8.1 PENDEKATAN TEKSOSI

1. TEKNOLOGI

Memanfaatkan teknologi guna pencegahan dan, pengendalian potensi pencemaran dan pemulihian lingkungan.

2. SOSIAL EKONOMI

Ikut berperan serta dalam pengembangan wilayah.

3. INSTITUSIONAL

Pengembangan koordinasi dan kerjasama, baik intern maupun ekstern, dalam upaya pengelolaan lingkungan, mengingat bahwa penyelesaian masalah lingkungan memerlukan keterkaitan dengan berbagai pihak (masyarakat dan pemerintah).

2.8.2 STRATEGI

Strategi yang diterapkan untuk mencapai maksud dan tujuan adalah:

1. Pemilihan design/teknologi yang ramah lingkungan. Mengoperasikan unit-unit produksi secara optimal dengan efisiensi tinggi, dengan memperhatikan Mutu, Lingkungan dan Keselamatan Kerja.

2. Mengoperasikan unit-unit pengendali dan pengolah limbah, serta melakukan pemantauan rutin sebagai sarana pengendalian.
3. Melakukan upaya meminimalisasi buangan/limbah dengan melakukan :
 - *Source Reduction (material Substitution, Process Change & Equipment Modification)*
 - *On Site and Off Site Using (Recycle, Reuse & Recovery)*
4. Selalu mengupdate & mengevaluasi peraturan yang terkait dengan pengelolaan lingkungan.
5. Melakukan penataan ruang sesuai kebutuhan dan berupaya meningkatkan daya dukung lingkungan.
6. Membina kepekaan, kesadaran dan kedulian lingkungan.
7. Mengembangkan kerjasama dengan instansi terkait.
8. Menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001.

2.8.3 ORGANISASI

Dibentuk Biro Lingkungan sebagai unit kerja yang secara khusus menangani permasalahan lingkungan sejak tahun 1990.

2.9 STRUKTUR PT. PETROKIMIA GRESIK

